

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI SISWA
KELAS VIII SMP DIPONEGORO DEPOK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Naibuk

NIM. 12601249008

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat keterampilan dasar bermain bolvoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman” yang disusun oleh Naibuk, NIM. 12601249008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 195906071987032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pembelajaran 2017/2018” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Yang Menyatakan,




Naibuk

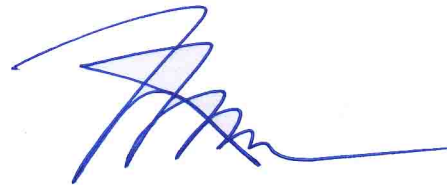
NIM. 12601249008

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pembelajaran 2017/2018” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 13 April 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Ketua Penguji		17/ 17 /04
Heriyoga Prayadi, M.Or	Sekretaris Penguji		17/ 17 /04
Yyun Ari Wibowo, M.Or	Penguji I (Utama)		17/ 17 /04

Yogyakarta, 13 April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S.Suherman,M.Ed.
NIP. 196407071988121001 &

MOTTO

“Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil” (Mazmur 1:3)

“Teguhnya tekad untuk mencapai cita-cita mendatangkan rasa takut untuk gagal dan mendorong seseorang untuk serius mendapatkannya”

(Ibnul Qoyyim)

“ Air mata dan keringat rasanya sama-sama asin, tetapi keduanya memberikan hasil yang berbeda. Air mata akan mendatangkan simpatik untuk diri sendiri, sedangkan keringat akan mendatangkan perubahan”.

(Jesse Jackson)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak K. Saguruk dan Ibu Bacebah Samasan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI SISWA
KELAS VIII SMP DIPONEGORO DEPOK SLEMAN**

Oleh
Naibuk
12601249008

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan teknik dasar permainan bolavoli siswa mengikuti pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 93 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu *modifikasi braddy volley ball tes*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes *passing* bawah. Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dari 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Kata Kunci : keterampilan, bola voli, siswa SMP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun ajaran 2017/2018", dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018.

Penulis skripsi ini pastilah mengetahui kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra Sri Mawarti. M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, saran, masukan, dan dorongan dengan sabar sampai terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal saya.
7. Kepada sekolah SMP Diponegoro Depok Sleman Bapak Drs. H. Muh

- Khoirudin. Yang telah memberikan izin sehingga terlaksananya skripsi ini.
8. Kepada bapak Ahmad, S.Pd. Yang turun membantu sehingga terlaksananya skripsi ini.
 9. Seluruh teman-teman beasiswa PEMDA yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Teman-teman PJKR angkatan 2012 terutama kelas C, yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 April 2017

Penulis,



Naibuk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakekat Keterampilan	6
2. Hakekat permainan bola voli.....	15
3. Hakekat Pelaksanaan Pembelajaran bola voli di SMP Diponegoro	16
4. Karakteristik siswa SMP (13-15)	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23

BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu penelitian	30
B. Hasil penelitian	30
C. Pembahasan.....	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	36
C. Keterbatasan Penelitian	36
D. Saran-Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar jumlah siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman.....	47
Tabel 2. Kriteria keterampilan bermain bola voli.....	51
Tabel 3. Deskripsi statistik.....	50
Tabel 4. Penghitungan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Modifikasi <i>braddy bolley ball tes</i>	53
Gambar 2. Diagram batang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari FIK UNY	41
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda.....	42
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	43
Lampiran 4. Instrumen dan Penelitian	44
Lampiran 5. Validitas dan reabilitas	45
Lampiran 6. Data induk penelitian.....	47
Lampiran 7. Data statistik	50
Lampiran 8. Dokumentasi	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, oleh karena itu tujuan pendidikan jasmani bersifat mendidik, namun dalam pelaksanaannya aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana pengalaman belajar dan memulai pengalaman belajar itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Menurut Engkos Kosasih (1985: 4) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktifitas manusia yang berupa bentuk sikap dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. walaupun pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian akhir nasional namun pemahaman akan nilai-nilai pendidikan jasmani sangat perlu untuk dikuasai oleh para siswa karena sangat banyak sekali manfaat yang terkandung di dalam pendidikan jasmani.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah tingkat pertama dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibandingkan dengan aspek kognitif dan afektif. Berbeda dengan pelajaran lain seperti matematika, fisika, sejarah atau pelajaran lain yang hanya menitik beratkan pada aspek kognitif. Perbedaan tersebut meliputi tujuan, media yang digunakan, (Winarno, 2006: 1-2)

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, sosial, emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Di Sekolah Menengah Pertama banyak materi

pembelajaran pendidikan jasmani yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Salah satu materi yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama adalah olahraga bolavoli. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani yang didalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli sebagai kurikulum wajib.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) mengatakan bahwa dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik tersebut di bagi lagi menjadi 3 macam yaitu teknik dasar, teknik menengah, dan teknik tinggi. Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan.

Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bolavoli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Menurut M. Yunus yang dikutip Oleh Bani Tri Umboro, mengatakan bahwa permainan bolavoli adalah permainan tempo cepat sehingga waktu untuk bermain sangat terbatas apabila tidak sesuai teknik dasar yang sempurna, akan dimungkinkan kesalahan yang lebih besar. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Karena *passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman sebangkanya untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpangkan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap regu lawan. *Passing* merupakan langkah awal untuk menyusun serangan terhadap regu lawan dan *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *service* dari lawan. Selain itu *Passing* juga berperan sangat dominan dalam

permainan bola voli. Perkembangan permainan bola voli di Indonesia tak akan terlepas dari peran remaja. Karena permainan ini akan dapat berkembang baik jika remaja memiliki ketertarikan dan kemampuan permainan bola voli, sehingga terjadi regenerasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Setelah menyimak pada latar belakang di atas maka masalah yang dapat di temukan adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman dalam keterampilan dasar permainan bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti hanya mencakup salah satu aspek saja yaitu tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli khususnya *passing* bawah siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dijadikan rumuskan masalah yaitu: "Bagaimana Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola voli Siswa Kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018" dalam melakukan teknik *passing* bawah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola voli Siswa Kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Peneliti mempunyai pengalaman melakukan penelitian dengan menggunakan kaidah-kaidah dan pedoman tentang penelitian

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Guru

Dapat menemukan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam melakukan passing bawah

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat siswa kesulitan dalam melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli.

c. Umum

Dapat menambah khasanah ilmu yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Keterampilan biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Singer dalam Beni, (2008 : 8), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri.

Keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak atau suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan prestasi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu. Pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu.

Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan maka, keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Menurut Schmid dikutip oleh Amung Ma'mum dan Yudha (2000: 68) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) keterampilan yang cenderung ke gerak, dan (2) keterampilan yang mengarah ke kognitif. Dalam keterampilan gerak, penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, si lompat tidak perlu

memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompat mistar tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam keterampilan kognitif hakekat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang terpenting.

Menurut Amung Ma'mum dan Yudha (2000 : 58), untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Sehingga pada intinya suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator tingkat kemahiran seseorang. Maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas untuk mencapai tujuan tertentu secara baik dan benar.

Berikut adalah pendapat dari para pakar mengenai keterampilan, yang pertama Amung Ma'mum dan Yudha (2000: 67) mengatakan bahwa, "Berdasarkan keterampilan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu: keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)".a.

a. Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)

Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta memerlukan tingkat derajat ketepatan yang tinggi pada gerak tangan dan jari. Contoh: melempar dan menangkap.

b. Keterampilan motorik kasar /*Gross Motor Skill*

Bercirikan lebih melibatkan gerakan otot-otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot-otot tersebut berintegrasi

untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat dan meloncat.

Menurut Fitts dan Posners, belajar keterampilan gerak cenderung lebih menentukan pada tingkat penguasaan. Tahap ini menjadi menjadi tiga, antara lain:

a) Tahap kognitif (*cognitif stage*)

Tahap ini merupakan tahap pemahaman, bagaimana konsep-konsep dipahami. Tahap kognitif sifatnya lebih pada pengetahuan.

b) Tahap asosiatif (*asosiatif stage*)

Dengan adanya pemahakman yang sudah dicoba diasosiasikan, dan diimplementasikan sesuai dengan kemampuannya yang masih banyak mengalami kesalahan.

c) Tahap otomatis (*autonomous stage*)

Pada tahap ini hasil gerakan merupakan suatu gerakan yang sudah otomatis, karena sudah banyak dilatih sehingga terlihat seakan-akan gerakan tersebut tanpa dipikir, padahal karena dari latihan yang kontinyu.

Sedangkan menurut Amung Ma'mum dan Yudha (2000: 83) ada tiga hal yang dapat diidentifikasi dalam tahap pelajar keterampilan gerak, yaitu: (a) tahap verbal-kognitif, (b) tahap motorik, dan (c) tahap otomatisasi". Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan akan terbentuk dengan baik jika dilatih secara kontinyu, efisien, dan efektif sesuai dengan tahap-tahap yang ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan kognitif berkaitan dengan pemilihan apa yang harus dilakukan, sedangkan keterampilan gerak berkaitan dengan bagaimana cara melakukannya.

B. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Berikut ini kondisi/faktor yang yang mempengaruhi keterampilan, antara lain (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44):

1. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
2. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
3. Kondisi pralahir yang menyenangkan khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
4. Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
5. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pascalahir akan mempercepat perkembangan motorik
6. Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
7. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
8. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
9. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
10. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik
11. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk

bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot (CRI, 1997). Jika kegiatan anak di dalam ruangan, pemaksimalan ruangan bisa dijadikan strategi untuk menyediakan ruang gerak yang bebas bagi anak untuk berlari, berlompat dan menggerakkan seluruh tubuhnya dengan cara-cara yang tidak terbatas. Selain itu, penyediaan peralatan bermain di luar ruangan bisa mendorong anak untuk memanjat, koordinasi dan pengembangan kekuatan tubuh bagian atas dan juga bagian bawah. Stimulasi-stimulasi tersebut akan membantu pengoptimalan motorik kasar. Sedangkan kekuatan fisik, koordinasi, keseimbangan dan stamina secara perlahan-lahan dikembangkan dengan latihan sehari-hari. Lingkungan luar ruangan tempat yang baik bagi anak untuk membangun semua keterampilan ini. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Kemampuan motorik halus bisa dikembangkan dengan cara anak-anak menggali pasir dan tanah, menuangkan air, mengambil dan mengumpulkan batu-batu, dedaunan atau benda-benda kecil lainnya dan bermain permainan di luar ruangan seperti kelereng. Pengembangan motorik halus ini merupakan modal dasar anak untuk menulis.

Keterampilan fisik yang dibutuhkan anak untuk kegiatan serta aktifitas olah raga bisa dipelajari dan dilatih di masa-masa awal perkembangan. Sangat penting untuk mempelajari keterampilan ini dengan suasana yang menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak-anak mempelajari olah raga dengan senang dan merasa nyaman untuk ikut berpartisipasi. Hindari permainan di mana seseorang atau sekelompok orang menang dan kelompok lain kalah. Anak-anak yang secara terus menerus kalah dalam sebuah permainan memiliki kecenderungan merasa kurang percaya akan kemampuannya dan akan berkenti berpartisipasi. Tujuan pendidikan fisik untuk anak-anak yang masih kecil adalah untuk mengembangkan keterampilan dan ketertarikan fisik jangka panjang. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Untuk melakukan suatu aktivitas motorik, dibutuhkan ketersediaan energi yang cukup banyak. Tengkurap, merangkak, berdiri, berjalan, dan berlari melibatkan suatu mekanisme yang mengeluarkan energi yang tinggi, sehingga yang menderita KEP (Kurang Energi Protein) biasanya selalu terlambat dalam perkembangan motor milestone. Sebagai contoh, pada anak usia muda, komposisi serat otot yang terlibat dalam pergerakan kontraksi kurang berkembang pada anak yang kurang gizi. Keadaan ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan tulang sehingga terjadi pertumbuhan badan yang terlambat. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Tengkurap, merangkak, dan berjalan menurunkan ketergantungan atau kontak yang terus-menerus dengan pengasuhnya. Keadaan ini berpengaruh nyata terhadap mekanisme self-regulatory, sehingga anak menjadi lebih bersosialisasi dan ramah dengan lingkungannya. Sebaliknya, bila terjadi keterlambatan dalam locomotion dan perkembangan motorik akan merusak akses terhadap sumber-sumber eksternal yang berpengaruh kurang baik terhadap regulasi emosional, sehingga akan mengakibatkan terhambatnya perkembangan kecerdasan anak. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain bolavoli adalah suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator tingkat kemahiran seseorang. Maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas untuk mencapai tujuan tertentu secara baik dan benar.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia adalah seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA). Nama permainan semula "*Mintonette*", dimana permainannya hampir serupa badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi "*Volley ball*" yang artinya kurang lebih memvolley (melambung bola melintasi net) berganti-ganti.

Permainan bolavoli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri (PBVSI,1995: 3).

Permainan bolavoli dimainkan oleh 2 tim di mana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2004: 2).

Menurut Suhadi (2005: 3) “Permainan bolavoli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Permainan bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bolavoli jatuh ke tanah. Permainan bolavoli dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati diatas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan bola kedalam lapangan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992: 183).

Bolavoli adalah permainan di atas lapangan segi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan mendaki sampai ada ketinggian 234cm dari bawah (khusus putra) dan untuk putri kurang lebih 224 cm (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan.

3. Teknik Permainan BolaVoli

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli.

Menurut M. Yunus yang dikutip oleh Hartoyo (2011: 20) menyatakan bahwa “Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”. Sedangkan menurut Suharno HP (1984: 12) “Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli”.

Dalam mempertinggi kecakapan bermain bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik, dan mental. Teknik dasar permainan bolavoli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya regu didalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental (Suharno HP, 1984: 12).

Berdasarkan uraian di atas, maka sangatlah perlu kiranya pemain bolavoli secara perorangan berusaha meningkatkan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli secara baik dan benar. Dalam

permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli, terdiri atas; (1) *service*, (2) *passing* bawah, (3) *block*, (4) *smash* (5) *block* (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

1. Servis Bawah

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan”. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Kerena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

Menurut Dieter Beutelstahl (2005: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Servis sebagai awal dari permainan berkembang menjadi suatu teknik yang dapat digunakan untuk penyerangan. Berbagai macam cara digunakan agar bola hasil servis itu menjadi sulit untuk diterima oleh lawan. Cara untuk mempersulit bola servis pada dasarnya dengan: (a) Kecepatan, kurve dan belak-belok jalannya bola. Untuk memperoleh bola yang bervariasi ditentukan oleh: (1) Keras atau pelannya pukulan, (2) Tinggi atau rendahnya bola hasil pukulan, dan (3) Membuat bola berputar atau tidak berputar dan melayang; (b) Penempatan bola diarahkan kepada titik-titik kelemahan lawan, misalnya arah depan, belakang atau samping.

Menurut Suharno HP, (1984: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Untuk memperoleh keseragaman gerinsak teknik servis, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan servis bawah bolavoli. Servis bawah menurut Suharno HP, (1984: 19), sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b) Berat badan terbagi dengan seimbang.
- c) Bahu sejajar dengan net.

- d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- e) Pegang bola di depan tubuh.
- f) Gunakan telapak tangan terbuka.
- g) Mata ke arah bola.

2) Tahap Eksekusi

- a) Ayunkan lengan ke belakang.
- b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- c) Ayunkan lengan ke depan.
- d) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
- f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
- g) Jatuhkan tangan anda yang memegang bola.
- h) Pukul bola pada bagian tengah belakang.
- i) Konsentrasi pada bola.

3) Gerakan Lanjutan

- a) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
- b) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- c) Bergerak ke lapangan pertandingan.

Menurut M. Yunus (1992: 69) tahap-tahap melakukan servis bawah adalah sebagai berikut

- 1) Sikap permulaan berdiri di daerah servis menghadap kelapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh digenggam atau dengan telapak tangan terbuka lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengahnya.
- 2) Gerakan pelaksanaan. Bola dilambungkan di pundak kanan, setinggi 10-20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggam ditegangkan.

3) Gerak lanjut (*follow through*). Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahakan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan. Dalam melakukan servis ini siswa sering sekali melakukan kesalahan yang menyebabkan kesulitan bagi dirinya sendiri dalam melakukannya dengan baik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Servis

Adapun kesalahan yang sering terjadi menurut Durrwachter (1986: 44-45) adalah sebagai berikut: Pemain berdiri terlalu tegak gerakan lengannya sewaktu mengayun ke belakang lalu memukul ke depan membentuk bidang miring seperti gerak lempar cakram serta sering dengan tubuh yang meliuk bola dilemparkan ke depan atau terlalu tinggi tenaga yang dikerahkan terlalu besar pemain tidak memiliki kordinasi gerak yang tepat antara mengayun dan melambungkan, serta memukul dan gerakan maju ke depan.

Ditambahkan oleh Dieter Beutelstahl (1986: 11) bahwa kesalahan umum dalam melakukan servis lengan bawah adalah sebagai berikut: Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. *stance* yang salah. Dengan istilah "*stance*" dimaksudkan: sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola.

2 Passing Bawah

Menurut Muhajir (2003: 21) "*Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri".

Menurut Suharno HP (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik

tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

1. Untuk penerimaan bola servis
2. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan.
3. Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpentak jauh di luar lapangan.
5. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Menurut M. Yunus (1992: 80) analisis gerak teknik *passing* bawah meliputi:

1) Sikap Permulaan

Ambil sikap siap normal dalam permainan bolavoli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan, yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, kemudian saling berpegangan.

2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian *proximal* dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

3) Gerak Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah lurus ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu badan.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bolavoli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau *smash*

b. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah bolavoli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Beberapa kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah dalam bolavoli menurut <http://dhaksinarga.freetzi.com/pasing.php>, posted by Dhaksinarga, antara lain:

- 1) Ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut;

- 3) Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola;
- 4) Bola mendarat di lengan daerah siku.

Menurut Barbara (2000: 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

- a) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- b) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang *dipassing* terlalu rendah dan terlalu kencang;
- c) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- d) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- e) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan atlet, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

3 Smesh

Smash merupakan teknik yang digunakan untuk mematikan lawan. Menurut Pranatahadi (2007:31), *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. *Smash* yang efektif selama permainan berlangsung adalah dengan cara memukul bola di atas jaring yang disebut *spike*. Dikatakan pula oleh Pranatahadi (2007:32), bahwa *Smash* merupakan gerakan yang kompleks terdiri dari: langkah awal, tolakan untuk meloncat, meloncat saat melayang di udara, memukul

bola dengan santai pada berbagai macam umpan tetapi hasilnya cukup keras, dan arahnya selalu berganti-ganti, saat mendarat kembali setelah memukul bola.

4. Bendungan (*Block*)

Bendungan sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, bendungan dapat dilakukan dengan aktif dan pasif (Muhajir, 2004:34-38).

5. Umpan (*Set Up*)

Menurut M Yunus (1992:101), bahwa umpan (*set up*) adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan *passatas* maupun *passbawah*. Akan tetapi mengumpan dengan *passatas* akan lebih menjamin ketepatan sasarannya jika dibandingkan dengan teknik *pass bawah*.

Umpan yang baik menurut Theng KH (1989:27), harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a) Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang di lapangan sendiri.
- b) Bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* oleh *smasher*.
- c) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan, normalnya jarak bola dengan net berkisar antara 20-50 *cm*.

3. Karakteristik Siswa SMP

Karakteristik remaja awal usia 12/13-17/18 tahun tercermin dalam tingkah lakunya misalnya keadaan perasaan dan emosi sangat peka dan belum stabil, keadaan mental khususnya kemampuan pikirnya sudah mulai kritis dan menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi

pertentangan terhadap orang tua, guru maupun orang dewasa, keadaan kemauan ingin sekali mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba hal yang dilakukan oleh orang lain atau orang dewasa misalnya anak putra mencoba merokok, anak wanita mencoba bersolek.

Menurut Sukintaka (1992: 45) anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kira-kira berusia antara 13 – 15 tahun mempunyai karakteristik :

a. Karakteristik jasmani

- 1) Laki-laki maupun putri terdapat pertumbuhan memanjang
- 2) Membutukan pengaturan istirahat yang baik
- 3) Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang terbatas
- 5) Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan
- 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari putri
- 7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

b. Karakteristik Psikis atau Mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi
- 2) Ingin menatapakan pandangan hidup
- 3) Mudah gelisah karena keadaan lemah

c. Karakteristik Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
- 2) Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya
- 3) Perasaan yang semakin tetap berkembang

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMP terbagi kedalam tiga tahap yaitu: jasmani, psikis dan sosial. Perlu diketahui bahwa untuk keperluan fantasi dan imajinasi, kecepatan tumbuh serta kematangan yang sejenisnya, banyak dibutuhkan energi dalam jumlah besar maka terjadilah kemeresotan jasmani maupun psikis. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi

kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu sehingga enggan untuk bergerak. Selain itu dapat diketahui ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMP antara lain: muada gelisah, emosi kurang terkontrol, dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran seorang guru pendidikan jasmani dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa di sekolah baik pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

1 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “ Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil penelitian sebanyak 54 siswa putra kelas XI SMA N 1 Pondong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bola voli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20%), “baik” 9 siswa (16,67%) “cukup baik 19 siswa (35,19%), “kurang baik” 20 siswa (37,04%), “sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI di SMA N 1 Pondong bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian dari Wisma Nugraheni dengan judul “Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Permainan Bola Voli dengan Bentuk Bermain Pada Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 14 Yogyakarta. Didapat hasil terdapat peningkatan yang signifikan teknik dasar bermain bola voli dengan pemberian pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 14 Yogyakarta. Berdasarkan peningkatan kemampuan teknik *Passing* siswa sebesar 53,9% dari selisih rata-rata pre test adalah 4,16
3. Penelitian yang dilakukan Eri Widayati (2009), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo”. Hasil penelitian dari sebanyak 86 siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo yang masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 33 anak (38,4%), kategori cukup

sebanyak 15 anak (17,4%), kategori kurang dan baik sebanyak 14 anak (16,3%), dan kategori sangat baik sebanyak 10 anak (11,6%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 1 Selomerto Wonosobo dalam kategori sangat kurang.

4. **Kerangka Berfikir**

Pada dasarnya siswa di sekolah menengah pertama sangat senang dengan olahraga. Sedangkan permainan bolavoli termasuk di dalamnya. Olahraga bolavoli dapat dilakukan oleh semua kalangan khususnya pada siswa sekolah menengah pertama. Permainan bola voli di sekolah dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Saat ini permainan bola voli juga dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan siswa / peserta didik seperti melatih kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan, berfikir cepat dan sebagainya. Permainan bola voli merupakan materi pokok dan materi pilihan maka keterampilan dasar bolavoli itu harus diajarkan kepada siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah pertaman yang masih menyukai bermain atau jenis permainan, maka dari itu untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pada siswa seklah menengah pertama diberikan tes untuk mengetahui seberapa terampil siswa dalam menguasai teknik dasar bolavoli dengan menggunakan tes modifikasi *brady volly boll*.

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar . Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan tes.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli. Tingkat keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan menyesuaikan diri, kemampuan siswa SMP Diponegoro Depok Sleman dalam menggunakan *passing* bawah, maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh dengan menggunakan *braddy volley ball test* yang telah dimodifikasi selama 1 menit.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek peneliti, sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 93 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Daftar jumlah siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	30 anak
2.	VII B	31 anak
3.	VII C	32 anak
Jumlah		93 anak

Berdasarkan tabel di atas semua siswa sebagai subjek penelitian yang berjumlah 93 siswa. *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Hal ini disebabkan karena populasi yang ada dalam penelitian ini sejumlah 93 siswa yang berarti kurang dari 100 siswa, sehingga menurut Suharsimi Arikunto (2002: 134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah seluruh *sampling* masih mungkin untuk diambil datanya menggunakan *braddy volley ball test*.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian (Ngatman : 2007)

Instrumen dalam penelitian ini adalah *braddy volley ball test* yang sudah dimodifikasi oleh Eri Widayati sebagai alat ukur untuk menyatakan besaran presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif/kualitatif.

Validitas dalam penelitian ini 0,833 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini valid atau sahih, sedangkan reliabilitas adalah 0,908 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini reliabel atau andal.

penelitian menggunakan suatu metode pengumpulan data (Suharsimi arikunto 2000: 126). Penelitian ini menggunakan survei dengan teknik mengumpulkan data menggunakan tes keterampilan bermain bola voli dari modifikasi *braddy volley ball test* yang telah

dilakukan oleh Eri Widayati. *Modifikasi Braddy volley ball test* ini digunakan untuk siswa SMP kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

a. Tes *passing* bawah

Menurut Suharsimi Arikunto Tes *passing* bawah memiliki beberapa komponen dan petunjuk pelaksanaan tes, yaitu :

1. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *passing* bawah dengan memantulkan bola ketembok selama 1 menit menggunakan *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian badan. Dengan sasaran lebih dari garis batas 9 f atau 260 cm dan lebar 5 f atau 150 cm. Satuan pengukurannya banyak melakukan *passing* bawah selama 1 menit.

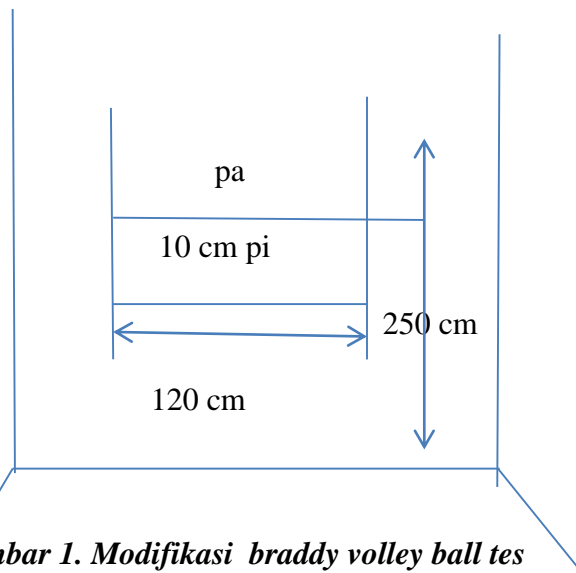
2. Alat yang digunakan dalam *braddy volley ball test* antara lain: Dua bola voli, stopwatch, blangko dan alat tulis, dan menggunakan tembok sasaran.

3. Petugas

Seorang pencatat untuk setiap tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu tester dari siswa bila diperlukan.

4. Petunjuk pelaksanaan tes

- a) Perta tes berdiri di tengah area ukuran 180 cm
- b) Untuk memulai tes, bola dipantulkan ke arah tembok, setelah mendengarkan aba-aba "Ya".
- c) Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan *passing* bawah selama 1 menit.



Gambar 1. Modifikasi braddy volley ball tes

Penilaian :

Setiap bola yang memantul ketembok lalu *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita yang terpenting syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberi skor 1. Skor tersebut adalah jumlah skor selama 60 detik. *braddy volley ball test* diberikan 2 kali kesempatan hasil yang terbaik yang di ambil, Bola yang dilempar ketembok tidak diberi skor.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada peneliti ini tes keterampilan bermain bolavoli adalah menggunakan tes dan pengukuran. *braddy volley ball test* (Ngatman. 2007), yaitu *passing* bawah. Pengambilan data ini dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran bolavoli.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk

menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Keterampilan Bermain Bola Voli

No	Pengkategorian	Kategori
1	> M+1,5 SD	Sangat Baik
2	>M+0,5 SD-M+1,5 SD	Baik
3	>M-0,5 SD-M+0,5 SD	Cukup Baik
4	>M-1,5 SD-0,5 SD	Kurang
5	<M-1,5 SD	Sangat Kurang

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi , Lokasi, Subjek, Dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Diponegoro Depok Sleman yang berlokasi di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang terdiri dari 93 responden. Data tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman, diperoleh dari *braddy volly test*, yang telah dimodifikasi.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2017 yang bertempat di SMP Diponegoro Depok Sleman.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang datanya diambil pada hari jumat dan sabtu 24,25 februari 2017 dan diperoleh 93 responden. Dari hasil diatas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

Dari hasil analisi data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	15.9677
Median	13.000
Mode	4.00
Std. Deviation	12.6667
Range	62.00
Minimum	.00
Maximum	62.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman dengan rerata sebesar 15,96, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 12,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dibuat kategorisasi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman.

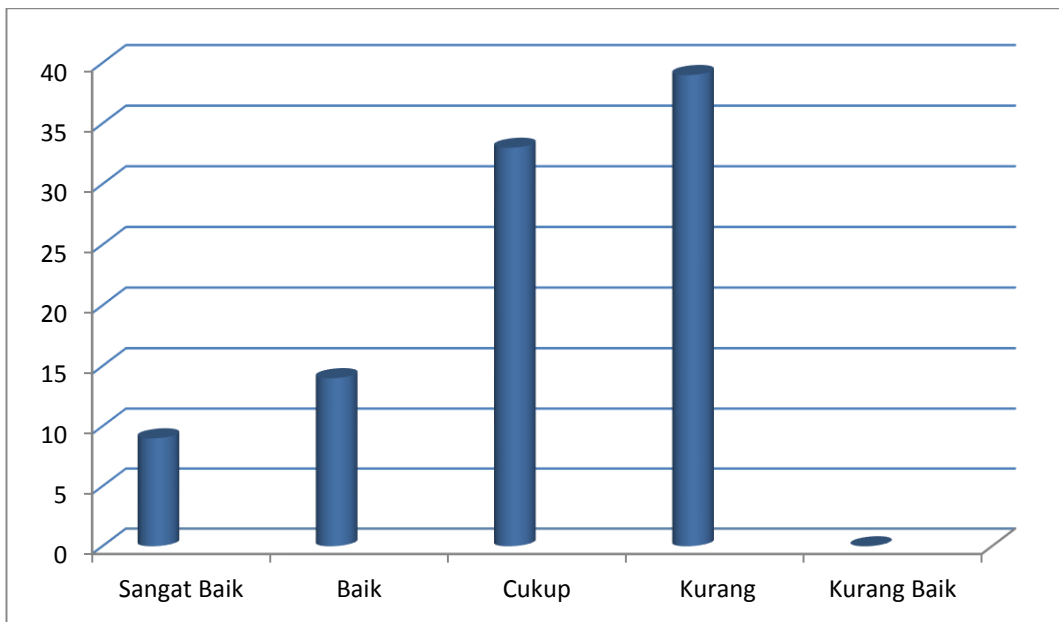
No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$34.98 < X$	7	7.53	Sangat baik
2.	22,31-34,97	16	17.20	Baik
3.	9,64-22,30	34	36.56	Cukup Baik
4	-3,03-9,63	36	38.71	Kurang
5	$X \leq -3,04$	0	0.00	Sangat kurang
Jumlah		93	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat

keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman:

Keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman. Tingkat keterampilan *passing bawah* siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman , diukur dari *braddy voley ball test*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman, secara keseluruhan adalah kurang, secara rinci diperoleh sebanyak 0 responden (0%) pada kategori sangat kurang, sebanyak 36 responden (38,71%) pada kategori kurang , sebanyak 34 responden (36,56%) pada kategori cukup,

sebanyak 16 responden (17,21%) pada kategori baik dan sebanyak 7 responden(7,53%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang sebanyak (38,71%). Sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman secara keseluruhan adalah kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman dengan rerata sebesar 15,96, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 12,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman frekuensi terbanyak adalah kurang. Keadaan ini akan menjadi gambaran bahwa keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII masih memerlukan perbaikan dan peningkatan agar mampu bermain bola voli dengan baik. Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli harus mampu dikemas dan disampaikan dengan baik agar siswa dapat menerima dan meningkatkan kemampuannya dengan baik pula.

Hal ini dikarenakan dengan penguasaan keterampilan bola voli dengan baik akan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani. Manfaatnya bagi rokhani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek lain yang mampu dipengaruhi dengan keterampilan bermain yang dimiliki oleh siswa. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman masuk dalam kategori kurang dikarenakan beberapa faktor, diantaranya fasilitas yang kurang memadai, kurangnya latihan diluar jam pelajaran penjes, minat siswa yang rendah. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman berkategori kurang, sehingga menjadi tugas guru penjes untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bola voli siswa siswinya. Keterampilan *passing* dalam permainan bola voli merupakan teknik yang paling dasar, karena untuk mengumpan, mengoper maupun menepatkan bola didaerah lawan dapat menggunakan teknik *passing* bawah, teknik ini menjadi modal utama dalam bermain bola voli karena teknik ini adalah teknik yang paling muda.

Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasai salah satunya adalah teknik *passing*. Dengan melakukan *passing* yang baik maka permainan dalam bertahan dan menyusun serangan akan lebih baik. Menerima *servis* dari lawan kemudian menyusun serangan dengan melakukan *passing* yang diakhiri dengan *smash* maka proses bermain dapat dikatakan baik. Dengan hal ini penguasaan teknik *passing* menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Penguasaan keterampilan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak hal yang muncul dari dalam maupun dari luar. Dalam pembelajaran faktor tersebut bisa muncul dari pengemasan pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, prinsip latihan dan dari siswa sendiri dapat juga dipengaruhi oleh tingkat kemauan siswa dan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa harus mampu memperhatikan faktor yang mendukung perolehan keterampilan tersebut. Siswa harus melakukan latihan dengan kemauan yang tinggi agar hasil latihan dapat diperbaiki kekurangannya. Di sisi lain lingkungan belajar

yang ada harus mampu diciptakan untuk dapat mendukung secara maksimal agar siswa mampu meningkatkan motivasi berlatihnya sehingga latihan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori kurang sebesar 38,71%, hal tersebut diartikan tingkat keterampilan dasar permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang masih kurang terlatih dalam olahraga bola voli. Keterlatihan siswa akan sangat mempengaruhi keterampilan bola voli yang dikarenakan dengan latihan diharapkan mampu meningkatkan koordinasi gerak yang baik dan menunjang anak untuk dapat mempunyai keterampilan dasar yang baik pula. Siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, mereka mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif.

Terlepas dari faktor anak, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yaitu proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa. Selanjutnya, kondisi lingkungan siswa dirumah juga sangat mempengaruhi siswa yang sering melakukan aktifitas olahraga bola voli dilingkungan masyarakat mereka tinggal akan membawa dampak yang baik terhadap keterampilan bermain bola voli. Dari hal-hal diatas dapat disimpulkan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 adalah kurang. Disebabkan kurangnya minat dan bakat siswa, proses pembelajaran bola voli yang diterapkan belum maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para guru penjaskes yaitu :

1. Sebagai bahan kajian untuk lebih memahami tentang pentingnya keterampilan bermain bolavoli. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman diharapkan menjadi pertimbangan guru olahraga bolavoli agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli siswa-siswanya. Dengan demikina, siswa akan dapat bermain bolavoli dengan baik.
2. Terpacunya guru untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli seperti *passing* bawah dan lainnya pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal melakukan tes.

4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran

1. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli agar mampu bermain dengan baik
2. Pihak sekolah harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan dasar bermain bola voli bagi siswanya.
3. Dunia olahraga modern ini banyak menampilkan teknik-teknik yang memiliki akurasi baik, dengan ini perlu menjadi contoh agar mau untuk mempelajarinya dan berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngatman, 2001. *Tes dan pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY
- Eri Widayati. 2010. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa SMP Diponegoro Depok Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY
- Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bola Volley*. Yogyakarta.
FPOK IKIP: Yogyakarta
- Amung Ma'Mun dan TOTO Subroto. (2004) *Pendekatan keterampilan Taktis dalam permainan Bola Voli*. Jakarta: Dirjen Olahraga
- PBVSU. (1995). *Jenis-jenis permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum Pp
PBVSU
- Amung Ma'mun dan Yudha (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*
Jakarta: Depdiknas
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. (1999/2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjas*. Jakarta: Depdikbud
- Suhadi. (2005). *Pengaruh pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Menengah Pertama*”
(Nomor 1 Tahun 2005).
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK
UNY
- Nurul ahmad. 2007. *Panduan olahraga bolavoli*. Surakarta : Era Pustaka Utama
- Saifudin Azwar. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Office
- Suhadi. 2004. *Pengaruh perkembangan bolavoli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY


Suharno HP. 1979. *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.

Jakarta :PT.Rineka Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin penelitian Dari FIK UNY

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 054/UN.34.16/PP/2017. 09 Februari 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

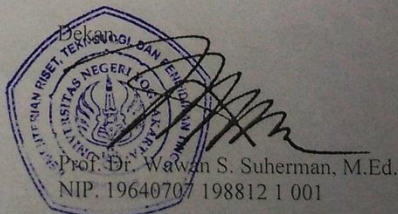
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Naibuk
NIM : 12601249008.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 19590607 198703 2 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.
Tempat/Objek : SMP Diponegoro, Depok, Sleman.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Diponegoro.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda

 **PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 795 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/762/2017 Tanggal : 23 Februari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NAIBUK
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601249008
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Subelen
No. Telp / HP : 082388114858
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~PKK~~ dengan judul
TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMP DIPONEGORO DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Lokasi : SMP Diponegoro Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Februari 2017 s/d 25 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.


Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 23 Februari 2017
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
I. RATNA Hidayati, MT
NIP.19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMP Diponegoro Depok Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan



Lampiran 3. Surat keterangan Penelitian

 LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG SLEMAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP DIPONEGORO DEPOK**
| Terakreditasi A |
KOMPLEK PONPES PANGERAN DIPONEGORO, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp. (0274) 4332318 | HP. 0812 2790 733 | email: smpdip@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 274/P.16/SMP.Dip/III/2017

Yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama : Drs. H. Muh Khoirudin
NIP. : -
Jabatan : Kepala SMP Diponegoro Depok

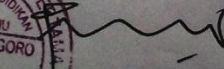
Menerangkan bahwa :


Nama : Naibuk
NIM : 12601249008
Program Pendidikan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Diponegoro Depok pada tanggal 17 Februari 2017 dalam rangka Penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar bermain Bola Voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat depergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada tanggal : 3 Maret 2017
Kepala SMP Diponegoro Depok


Drs. H. Muh Khoirudin

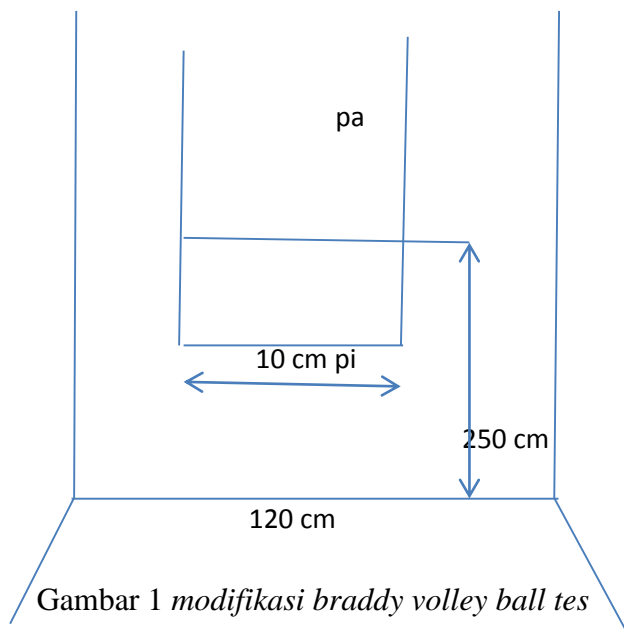


Lampiran 4. Instrumen penelitian

Tes ini disusun untuk siswa SMP kelas VIII yang sudah dimodifikasi dengan rangkaian sebagai berikut:

Modifikasih *braddy volley tes*, yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang terpenting dalam menurunkan target tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bolavoli yang resmi, tujuanya mengapa sasarannya lebih tinggi net resmi maka dalam melakukan passing bola tersebut. Memantulkan bola ke tembok selama 60 detik /1 menit bisa menggunakan *passing* bawah, maupun anggota seluruh badan. Dengan sasaran lebih garis batas putra 250 cm dan putri 240 cm sedangkan lebar 120 cm. Satuan pengukuranya yaitu banyaknya melakukan passing selama 60 detik /1 menit. Alat-alat yang digunakan dalam *braddy volley tes* antara lain bola voli, stop watch, balngko dan alat tulis dan perkakasnya adalah menggunakan tembok sasaran.

Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1 modifikasi *braddy volley ball tes*

Cara pelaksanaanya :

Testi berdiri menghadap sasaran dengan bola voli ditangan, setelah aba-aba, testi memulai melemparkan bola ketembok. Bola yang memantul ketembok menggunakan *passing* bawah, maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita. Apabila bola lucas, bola dipegang lalu mulai lagi dan melempar bola ketembok untuk *dipassing* samapai waktu habi.

Penilaian :

Setiap bola yang memantul ketembok lalu *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita yang terpenting syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberikan skor 1. Skor tersebut adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes braddy volley diberikan 2 kali kesempatan hasil yang terbaik yang di ambil, bola yang dilempar ketembok tidak di beri skor.

Lampiran 5. Validitas dan Reabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	15	100.0
Exculude(a)	0	.0
Total	15	100.0

A Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part1	Value	.(a)
		N of Items	1(b)
	Part 2	Value	.(a)
		N of items	1(c)

Total	N of Items	2
Correlation Between Forms		.833
Spearman-Brown	Equal Length	.909
Coefficient	Unequal Length	.909
Guttman Split-Half Coefficient		.908

- a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.
- b. The item is: VAR00001
- c. The item is: VAR00002

Inter-item Correlation Matrix

	VAR00001	VAR00002
VAR00001	1.000	.833
VAR00002	.833	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	32.87	29.552	.833	.694	.(a)
VAR00002	32.60	32.829	.833	.694	.(a)

Item-Total Statistic

- a. The value is negative to a negative average covariance among item. This violates reability model as sumptions. You may want to check item codings.

Keterangan : Validitas =0,833, sehingga dapat disimpulkan isntrumen valid atau sahi

Reliabilitas =0,908, sehingga dapat disimpulkan instrumen reliabel atau andal R rabel = 0,514

Lampiran 6. Data penelitian

Data Penelitian di SMP Diponegoro Depok Sleman

No	Nama peserta	Tes 1	Tes 2	Nilai teraik	kategori
1	Muhammad Rifki Maulana	62	56	62	Sangat baik
2	Adinda Ayu Farhani	18	17	18	Cukup
3	Alifa Naulia Nurhasanah	32	33	33	Baik
4	Gilang Kurniawan	24	19	24	Baik
5	Bagus Madhan Pradana	17	9	17	Cukup
6	Devi Nur Hidayah	12	14	14	Cukup
7	Evi Sintia Dewi	6	9	9	Kurang
8	Farhan Kurniawan	10	6	10	cuku
9	Isnaini Nur Azizah	1	2	2	kurang
10	Annisa Ramadhani	1	4	4	kurang
11	Khoirul Muhibin	0	o	0	kurang
12	Hamam Ghozali	5	3	5	kurang
13	M. Hertananda Harera	22	28	28	Baik
14	Muhammad Farhan Anaji	5	9	9	Kurang
15	Muhammad Irvan Hidayat	10	9	10	cukup
16	Muhammad Luthfanul Ma,arif	4	4	4	Kurang
17	Muhammad Nur Esahnudin	8	10	10	Cukup
18	Muhammad Qorib	2	2	9	Kurang
19	Adi Thoha Abdillah Bangun	35	50	50	Sangat baik
20	Rani Wahyuni Lestari	46	35	46	Sangat baik
21	Thalia Mardatilla	6	5	6	Kurang
22	Shuvia Izzatul	1	1	1	Kurang
23	Pingky Agil Saputri	0	7	7	Kurang
24	Putri Nur hasanah	9	10	10	Cukup

25	Muhammad Syarifudin	5	8	8	Kurang
26	Viki Sintya Dewi	5	15	15	Cukup
27	Muhammad Anastangin	6	5	6	Kurang
28	Zanuar Nur Hisyam	2	4	4	Kurang
29	Wisnu Wibowo	4	3	4	Kurang
30	Rafi Ahmad Abi Prayoga	4	1	4	Kurang
31	Rizkyana Esthi Rahayu	6	2	6	Kurang
32	Syauqiyah Shohiban	4	1	4	Kurang
33	Moch Bagus Arya Ardahana	1	1	1	Kurang
34	Agung Kurniawan	2	3	3	Cukup
35	Agus Irawan	6	10	10	Kurang
36	Ahmaad Uli Nuha	0	0	0	Kurang
37	Alifah Nur Alifah	2	3	3	Kurang
38	Anisa Risma Saraswati	3	4	4	Kurang
39	Bagas Ircho Putra	3	7	7	Kurang
40	Bungsa Suci Hatti Nurani	11	8	11	Cukup
41	Dandy Maulana Ahmad	23	30	30	Baik
42	Eka Murti Widiastuti	27	29	29	Baik
43	Febiana Nur Halisa	33	37	37	Sangat baik
44	Fisna Komala	30	31	31	Baik
45	Fitra Desti Rahmasari	26	33	33	Baik
46	Galang Adi Pratama	25	32	32	baik
47	Ginangjar Aji Salim	35	18	35	Sanagat baik
48	Iklas Prihantoro	31	27	31	Baik
49	Intan Dia Puspitasari	17	19	19	Cukup
50	Marzud Rahmat Dany	8	8	8	Kurang
51	Muhammad Andriani Pratama	16	22	22	Cukup
52	Mukhlis Rohmatulloh	19	21	21	Cukup
53	Munasir Nurohman	7	13	13	Cukup
54	Nadila Rohmiyati	13	26	26	Baik

55	Nafi Nur Alimah	10	4	10	Cukup
56	Nora Aufnuha Ihsan	5	3	5	Kurang
57	Nur Rahmawati	33	26	33	Baik
58	Priska Amanda Rahma	24	34	34	Baik
59	Rafi Tri Saputra	14	10	14	Cukup
60	Saldi Wijaya	7	14	14	Cukup
61	Satria Arkananta Alaudin	3	5	5	Kurang
62	Sri Fitri Pujawati	10	13	13	Cukup
63	Syahid wira Yudha	9	11	11	Cukup
64	Zulfa Nur Afifah	3	6	6	Kurang
65	Aditya Zoggi Rachmadana	7	15	15	Cukup
66	Aldi Dian Saputro	5	7	7	Kurang
67	Alfina Dwi NurShoolikhah	1	3	3	Kurang
68	Alim Risaldi	1	2	2	Kurang
69	Amalia Ayu Nourjanah	5	4	5	Kurang
70	Amanda Reski	6	6	6	Kurang
71	Ayu Endita Irawan	4	5	5	Kurang
72	Bima Ramadhanani	5	4	5	Kurang
73	Citra Laila Fatin	18	16	18	Cukup
74	Deriel Yusuf Riyanto	17	20	20	Cukup
75	Dwi Septyawati	19	21	21	Cukup
76	Hafizd Rahardian	12	9	12	Cukup
77	Herlina Anggraeni	45	34	45	Sangat baik
78	Ifansyah Maulana	18	20	20	Cukup
79	Muhammad Iqbal Hilmi A	41	37	41	Sangat baik
80	Marsita Hani Pratiwi	13	10	13	Cukup
81	Muhammad Aqil Abqori	20	22	22	Cukup
82	Muhammad Reishan H	31	27	31	Baik
83	Muhammad Sayidul A	0	3	3	Kurang
84	Naufal Agil R	16	20	20	Cukup

85	Nova Mutia M	23	21	23	Baik
86	Riska Khusniati	21	15	21	Cukup
87	Rizki Fajar Rudiyanto	17	16	17	Cukup
88	Rosalya Azka Az Zahra	17	13	17	Cukup
89	Sasa Helmiliam Putri	15	20	20	Cukup
90	Shoimatul Ngulya	25	24	25	Baik
91	Siti Gusmi Rahayu	14	17	17	Cukup
92	Slamet Maryadi	24	21	24	Baik
93	Soni Yulianto	15	18	18	Cukup
Total		1487			

Lampiran 7. Data statistik

Statistics

Tingkat keterampilan bermain bolavoli

N valid	93
Missing	0
Mean	15.9677
Median	13.0000
Mode	4.00
Std. Deviation	12.6667
Range	62.00
Minimum	.00
Maximum	62.00

Tingkat keterampilan bermain bolavoli

	frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1.1	1.1	1.1
1	2	2.2	2.2	3.2
2	3	3.2	3.2	6.5
3	4	4.3	4.3	10.8
4	7	7.5	7.5	18.3
5	6	6.5	6.5	24.7
6	6	6.5	6.5	31.2
7	3	3.2	3.2	34.4
8	2	2.2	2.2	36.6
9	2	2.2	2.2	38.7
10	6	6.5	6.5	45.2
11	2	2.2	2.2	47.3
12	1	1.1	1.1	48.4
13	3	3.2	3.2	51.6
14	3	3.2	3.2	54.8
15	2	2.2	2.2	57.0
17	4	4.3	4.3	61.3
18	3	3.2	3.2	64.5
19	1	1.1	1.1	65.6
20	4	4.3	4.3	69.9
21	3	3.2	3.2	73.1
22	2	2.2	2.2	75.3
23	1	1.1	1.1	76.3
24	2	2.2	2.2	78.5
25	1	1.1	1.1	79.6
26	1	1.1	1.1	80.6
28	1	1.1	1.1	81.7

29	1	1.1	1.1	82.8
30	1	1.1	1.1	83.9
31	3	3.2	3.2	87.1
32	1	1.1	1.1	88.2
33	3	3.2	3.2	91.4
34	1	1.1	1.1	92.5
35	1	1.1	1.1	93.5
37	1	1.1	1.1	94.6
41	1	1.1	1.1	95.7
45	1	1.1	1.1	96.8
46	1	1.1	1.1	97.8
50	1	1.1	1.1	98.9
62	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi



Pengarahan cara pelaksanaan modifikasi

braddy volley ball tes.

Dok. Pribadi peneliti



Pelaksanaan modifikasi braddy volley ball tes di

SMP Diponegoro Depok Sleman

Dok. Pribadi peneliti